DISPERINDAG KABUPATEN PASURUAN TEMUKAN CABAI IMPOR DIJUAL BEBAS DI PASAR

Rabu, 8 Maret 2017

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan menemukan cabai impor dari China dan India dijual bebas di Pasar Pandaan dan Pasar Bangil. Tim Monitoring Disperindag menemukan empat pedagang di Pasar Pandaan dan satu pedagang di Pasar Bangil yang menjual cabai impor dengan harga jauh lebih murah dibandingkan cabai rawit lokal. Cabai impor tersebut dijual dengan harga kulakan Rp 40.000 hingga Rp 60.000 per kilogram, sedangkan cabai rawit lokal mencapai Rp 125.000 per kilogram.

Disperindag mengambil sampel cabai merah untuk dikirim ke UPT Pengawasan dan Pengadaan Barang Jawa Timur. Cabai impor tersebut tidak dikulak oleh para pedagang, melainkan langsung diturunkan dari truk ke pasar tradisional. Para pedagang mengaku mendapatkan cabai impor tersebut dari Probolinggo, Mojokerto, dan Pasar Porong. Mereka tertarik membeli cabai impor karena harganya yang lebih murah.

Secara fisik, cabai impor terlihat berbeda dengan cabai rawit lokal. Cabai impor memiliki bentuk menyerupai cabai merah besar, tetapi lusuh, kering, dan banyak yang busuk. Rasanya pun tidak pedas. Karena adanya temuan cabai impor, Disperindag menghimbau masyarakat untuk berhati-hati dalam membeli cabai. Disarankan untuk membeli cabai lokal yang lebih aman bagi kesehatan. Disperindag akan terus melakukan sosialisasi dan monitoring untuk mencegah peredaran cabai impor di pasar Kabupaten Pasuruan.

Disperindag menemukan bahwa cabai impor tidak hanya dijual di pasar tradisional, tetapi juga di supermarket dan toko kelontong. Hal ini menunjukkan bahwa peredaran cabai impor di Kabupaten Pasuruan semakin meluas. Disperindag akan terus melakukan pengawasan dan penegakan hukum terhadap para pedagang yang menjual cabai impor tanpa izin.

Disperindag juga akan bekerja sama dengan instansi terkait, seperti Dinas Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), untuk memastikan keamanan pangan di Kabupaten Pasuruan. Disperindag berharap masyarakat dapat mendukung upaya pemerintah untuk mencegah peredaran cabai impor yang tidak aman bagi kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.